

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG KEBERSIHAN
GIGI DAN MULUT TERHADAP KARIES GIGI PADA
SISWA/I KELAS V SDN 112144 KEL. SIRINGO
RINGO KEC. RANTAU UTARA
KAB. LABUHAN BATU**



**SULASTRI
P07525018177**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
2019**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG KEBERSIHAN
GIGI DAN MULUT TERHADAP KARIES GIGI PADA
SISWA/I KELAS V SDN 112144 KEL. SIRINGO
RINGO KEC. RANTAU UTARA
KAB. LABUHAN BATU**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Diploma III



**SULASTRI
P07525018177**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : **Gambaran Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi Dan Mulut Terhadap Karies Gigi Pada Siswa/i Kelas V SDN 112144 Kel. Siringo Ringo Kec. Rantau Utara Kab. Labuhan Batu**

NAMA : **Sulastri**

NIM : **P07525018177**

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji

Medan, Mei 2019

Menyetujui
Pembimbing

drg. Yetti Lusiani, M.Kes
NIP. 197006181999032003

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : **Gambaran Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi Dan Mulut Terhadap Karies Gigi Pada Siswa/i Kelas V SDN 112144 Kel. Siringo Ringo Kec. Rantau Utara Kab. Labuhan Batu**

NAMA : **Sulastri**
NIM : **P07525018177**

Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji pada Sidang Ujian
Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes RI Medan
2019

Penguji I

Penguji II

drg. Aminah Br Saragih, M.Kes
NIP. 196309092002122003

Hj. Asmawati, SKM, M.Si
NIP. 196006031980032001

Ketua Penguji

drg. Yetti Lusiani, M.Kes
NIP. 197006181999032003

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

PERNYATAAN

GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT TERHADAP KARIES GIGI PADA SISWA/I KELAS V SDN 112144 KEL. SIRINGO RINGO KEC. RANTAU UTARA KAB. LABUHAN BATU

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, Mei 2019

Sulastri
NIM. P07525018177

**MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT
SCIENTIFIC PAPER, MAY 2019**

Sulastri

Overview of Dental and Oral Hygiene Knowledge to Dental Caries in Class V Students of SDN 112144 of Siringo Ringo Village of Rantau Utara Sub District of Labuhan Batu District

viii + 21 pages, 3 tables, 10 attachments

Abstract

In the group of school age children generally like to eat sweet foods, and are very active and lots of activities in playing age group, ignoring the cleanliness of their teeth and mouth, which causes many teeth to experience caries.

This research is descriptive study with survey method to see an overview of knowledge about dental and oral hygiene in the occurrence of dental caries in fifth grade students of SDN 112144 of Siringo Ringo Village of Rantau Utara Sub District of Labuhan Batu District in 2019. The number of samples were 40 peoples taken from all students of class V-A.

The results of the study showed that knowledge in good categories was 21 respondents (52.5%), with moderate categories as many as 14 respondents (35%) and with bad categories as many as 5 respondents (12.5%). From the direct examination obtained dental caries data for students with average value of def-t 1.8 and DMF-T 0.82.

Students who have good knowledge about dental and oral hygiene are very influential on dental caries. It is expected that students will be better at keeping their teeth and mouth cleaned by brushing their teeth at right time. And the school is expected to collaborate with the health center in handling dental and oral health problems for students.

Keywords : Knowledge of Dental and Oral Hygiene, Dental Caries

References : 13 (2002–2018)

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
KTI, MEI 2019**

Sulastri

Gambaran Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi Dan Mulut Terhadap Karies Gigi Pada Siswa/i Kelas V SDN 112144 Kel. Siringo Ringo Kec. Rantau Utara Kab. Labuhan Batu

viii + 21 halaman, 3 tabel, 10 lampiran

Abstrak

Pada kelompok anak usia sekolah umumnya suka mengonsumsi makanan yang manis, serta merupakan kelompok usia bermain yang sangat aktif dan banyak kegiatan sehingga mengabaikan kebersihan gigi dan mulutnya, yang menyebabkan banyak gigi mengalami karies.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survey untuk melihat gambaran pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut terhadap terjadinya karies gigi pada siswa/i kelas V SDN 112144 Kel. Siringo Ringo Kec. Rantau Utara Kab. Labuhan Batu Tahun 2019. Jumlah sampel sebanyak 40 orang yang diambil dari seluruh siswa/i kelas V-A.

Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan dengan kategori baik yaitu sebanyak 21 responden (52,5%), dengan kategori sedang yaitu sebanyak 14 responden (35%) dan dengan kategori buruk sebanyak 5 responden (12,5%). Dari pemeriksaan langsung diperoleh data karies gigi pada siswa/i dengan nilai rata-rata def-t 1,8 dan DMF-T 0,82.

Siswa/i yang memiliki pengetahuan yang baik tentang kebersihan gigi dan mulut sangat berpengaruh terhadap karies gigi. Diharapkan kepada siswa/i agar lebih baik lagi menjaga kebersihan gigi dan mulutnya salah satunya dengan menyikat gigi pada waktu yang tepat. Dan kepada pihak sekolah diharapkan untuk bekerjasama dengan puskesmas dalam menangani masalah kesehatan gigi dan mulut siswa/i.

Kata kunci : Pengetahuan Kebersihan Gigi Dan Mulut, Karies Gigi
Daftar bacaan : 13 (2002 – 2018)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan kesehatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT TERHADAP KARIES GIGI PADA SISWA/I KELAS V SDN 112144 KEL. SIRINGO RINGO KEC. RANTAU UTARA KAB. LABUHAN BATU”.

Karya Tulis Ilmiah ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Diploma III di Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan Jurusan Keperawatan Gigi.

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes selaku Ketua Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
2. Ibu drg. Yetti Lusiani, M.Kes selaku Dosen Pembimbing/Ketua Penguji Karya Tulis Ilmiah yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam memberikan bimbingan dan arahan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini terselesaikan.
3. Ibu drg. Aminah Br Saragih, M.Kes selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan masukan dan arahan untuk kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ibu Hj. Asmawati, SKM, M.Si selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan dan arahan untuk kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan Jurusan Keperawatan Gigi.
6. Ibu Nurhaidah S.Pd selaku Kepala Sekolah yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian serta Staf Guru yang ikut membantu dalam melakukan penelitian ini.

7. Teristimewa penulis ucapkan terima kasih yang tiada terhingga kepada suami saya H. Sabdin Cibro dan anak-anak saya Puput Anggraini Cibro, Lolo Karina Cibro, Rizky M Raduna Cibro, Putra Agung Wibowo Cibro dan seluruh keluarga tercinta adik saya Endang Setiarini yang telah memberikan dukungan, doa, moral maupun materi serta kasih sayang tiada terhingga.
8. Seluruh teman-teman tersayang dan seperjuangan Mahasiswa/i Jurusan Keperawatan Gigi Tahun 2019 khususnya sahabat-sahabat saya Zaleha Harahap dan Elisabet Adinah Purba serta drg Novia Sari yang telah memberikan saran dan dukungan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan baik isi, susunan maupun tata bahasa. Akhir kata penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Medan, Mei 2019

Sulastri

NIM : P07525018177

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
PERNYATAAN	
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
C.1. Tujuan Umum	3
C.2. Tujuan Khusus	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Pengetahuan	4
A.1. Definisi Pengetahuan	4
A.2. Tingkat Pengetahuan di Dalam Domain Kognitif	4
A.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	5
B. Kebersihan Gigi dan Mulut.....	6
B.1. Kebersihan Gigi dan Mulut Sebagai Faktor Risiko Karies....	7
B.2. Upaya Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut	7
C. Karies Gigi.....	7
C.1. Definisi Karies	8
C.2. Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Karies	8
C.2.1. Faktor Etiologi	8
B.3. Proses Terjadinya Karies	10
B.4. Pemeriksaan Pengalaman Karies	10
D. Kerangka Konsep	11
E. Definisi Operasional.....	11
BAB III METODE PENELITIAN	12
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	12
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	12
B.1. Lokasi Penelitian	12
B.2. Waktu Penelitian	12
C. Populasi dan Sampel Penelitian	12
C.1. Populasi Penelitian.....	12
C.2. Sampel Penelitian	12
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data	13
D.1. Jenis Pengumpulan Data	13

D.2. Cara Pengumpulan Data.....	14
E. Pengolahan dan Analisa Data	15
E.1. Pengolahan Data.....	15
E.2. Analisa Data.....	16
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	17
A. Hasil	17
B. Pembahasan	18
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	20
A. Kesimpulan.....	20
B. Saran.....	20
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa/i Kelas V SDN 112144 Kel. Siringo Ringo Kec. Rantau Utara Kab. Labuhan Batu Tahun 2019	17
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Status Karies Gigi Susu Pada Siswa/i Kelas V SDN 112144 Kel. Siringo Ringo Kec. Rantau Utara Kab. Labuhan Batu	17
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Status Karies Gigi Permanen Pada Siswa/i Kelas V SDN 112144 Kel. Siringo Ringo Kec. Rantau Utara Kab. Labuhan Batu	18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner

Lampiran 2 : Format Pemeriksaan

Lampiran 3 : *Informed Consent*

Lampiran 4 : Surat Pengantar Penelitian

Lampiran 5 : Pernyataan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 6 : *Ethical Clearance*

Lampiran 7 : Master Tabel

Lampiran 8 : Daftar Konsultasi

Lampiran 9 : Jadwal Penelitian

Lampiran 10 : Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut batasan ilmiah yang dirumuskan dalam Undang-Undang Kesehatan No. 36 Tahun 2009, sehat atau kesehatan merupakan keadaan sempurna baik fisik, mental dan sosial dan tidak hanya bebas dari penyakit dan cacat, serta produktif secara ekonomi dan sosial. Keempat dimensi kesehatan tersebut saling mempengaruhi dalam mewujudkan tingkat kesehatan pada seseorang, kelompok atau masyarakat.

Peningkatan kesehatan mencakup 2 aspek, yaitu preventif (pencegahan penyakit) dan promotif (peningkatan kesehatan). Kesehatan perlu ditingkatkan karena kesehatan seseorang itu relatif dan mempunyai bentangan yang luas. Oleh sebab itu, upaya kesehatan promotif mengandung makna kesehatan yang harus selalu diupayakan sampai ke tingkat kesehatan yang optimal (Notoatmodjo, 2010).

Status kesehatan dipengaruhi salah satunya oleh pendidikan. Dimana pendidikan memiliki hubungan yang sangat erat dengan pengetahuan, yaitu diharapkan dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut semakin luas pula pengetahuannya. Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga dan sebagainya) (Notoatmodjo, 2010). Seseorang yang mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi akan memiliki pengetahuan dan sikap yang baik tentang kesehatan sehingga akan mempengaruhi perilakunya untuk hidup sehat salah satunya mencegah dari timbulnya penyakit gigi dan mulut (Tirthankar, 2002).

Penyakit gigi dan mulut yang paling banyak ditemukan di masyarakat luas yaitu karies gigi. Karies gigi adalah penyakit jaringan keras gigi yaitu email, dentin, dan sementum yang disebabkan oleh aktifitas jasad renik dalam suatu karbohidrat yang dapat diragikan (Pintauli, 2015). Menurut data Riskesdas (2013), terjadi peningkatan prevalensi karies gigi di Indonesia, yakni penderita karies gigi aktif meningkat sebesar 9,8% dari 43,4% pada tahun 2007 menjadi 53,2% pada tahun 2013, sedangkan penderita pengalaman karies meningkat 5,1% dari 67,2% pada tahun 2007 naik menjadi 72,3% pada tahun 2013.

Penyebab timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat salah satunya adalah faktor perilaku atau sikap mengabaikan kebersihan gigi dan mulut. Dalam memberikan pendidikan kesehatan fisik pada anak, sering kali orang tua dan guru hanya membatasi pada kesehatan tubuh saja. Pendidikan kesehatan gigi sering kali menjadi topik yang kurang mendapat perhatian baik di rumah maupun di sekolah. Beberapa alasan mengapa orang tua sering kali kurang memerhatikan kebersihan dan kesehatan gigi anak, yaitu mereka beranggapan bahwa gigi anak adalah gigi susu yang tidak perlu dirawat karena akan mendapat gantinya. Padahal sebenarnya justru pada masa gigi susu inilah anak harus mulai diajarkan menjaga kebersihan dan kesehatan giginya untuk mencegah terjadinya penyakit gigi dan mulut (Tauchid dkk, 2016).

Hal tersebut dilandasi oleh kurangnya pengetahuan akan pentingnya pemeliharaan gigi dan mulut anak dibanding orang dewasa. Dalam hal ini contohnya anak SD yang masih belum banyak memiliki pengetahuan yang luas terutama tentang kesehatan gigi dan mulut. Pada umumnya keadaan kebersihan mulut anak lebih buruk dan salah satu faktor yang dapat merusak gigi adalah anak-anak umumnya suka mengonsumsi makanan yang manis dan jarang membersihkan giginya serta pada kelompok anak sekolah ini merupakan umur anak bermain dengan sangat aktif dan banyak kegiatan sehingga mengabaikan kebersihan gigi dan mulutnya, sehingga menyebabkan banyak giginya yang mengalami karies. Dimana karies ini merupakan kerusakan yang dapat menimbulkan sakit berdenyut-denyut yang dapat mempengaruhi anak dalam beraktivitas dan proses belajar bahkan mempengaruhi tumbuh kembang anak.

Survei pendahuluan yang dilakukan peneliti di SDN 112144 Kel. Siringo Ringo Kec. Rantau Utara Kab. Labuhan Batu Tahun 2019, peneliti memeriksa langsung keadaan rongga mulut pada 10 siswa/i ditemukan 7 anak memiliki karies gigi dengan rata-rata karies sebesar 3, dan 3 anak lainnya tidak memiliki karies gigi.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang gambaran pengetahuan kebersihan gigi dan mulut terhadap karies gigi pada siswa/i kelas V SDN 112144 Kel. Siringo Ringo Kec. Rantau Utara Kab. Labuhan Batu Tahun 2019.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana gambaran pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut terhadap karies gigi pada siswa/i kelas V SDN 112144 Kel. Siringo Ringo Kec. Rantau Utara Kab. Labuhan Batu Tahun 2019.

C. Tujuan Penelitian

C.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan kebersihan gigi dan mulut terhadap karies gigi pada siswa/i kelas V SDN 112144 Kel. Siringo Ringo Kec. Rantau Utara Kab. Labuhan Batu Tahun 2019.

C.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut pada siswa/i kelas V SDN 112144 Kel. Siringo Ringo Kec. Rantau Utara Kab. Labuhan Batu Tahun 2019.
2. Untuk mengetahui gambaran karies gigi pada siswa/i kelas V SDN 112144 Kel. Siringo Ringo Kec. Rantau Utara Kab. Labuhan Batu Tahun 2019.

C. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan untuk :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah dan siswa/i untuk memelihara kesehatan gigi dan mulut SDN 112144 Kel. Siringo Ringo Kec. Rantau Utara Kab. Labuhan Batu Tahun 2019.
2. Menambah wawasan, ilmu pengetahuan dan pengalaman penulis untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh.
3. Dapat mengetahui dan menambah ilmu pengetahuan tentang fungsi gigi dan cara merawat kebersihan gigi dan mulut.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengetahuan

A.1. Definisi Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2010) pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dengan sendirinya pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran (telinga) dan indera penglihatan (mata). Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda-beda.

A.2. Tingkat Pengetahuan di Dalam Domain Kognitif

Menurut Notoatmodjo, 2010 pengetahuan mempunyai enam tingkatan, yaitu :

1. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan hanya sebagai *recall* (memanggil) memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu. Untuk mengetahui atau mengukur bahwa orang tahu sesuatu dapat menggunakan pertanyaan-pertanyaan.

2. Memahami (*Comprehension*)

Memahami suatu objek bukan sekedar tahu terhadap objek tersebut, tidak sekedar dapat menyebutkan, tetapi orang tersebut harus dapat menginterpretasikan secara benar tentang objek yang diketahui tersebut.

3. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan apabila orang yang telah memahami objek yang dimaksud dapat menggunakan atau mengaplikasikan prinsip yang diketahui tersebut pada situasi yang lain.

4. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk menjabarkan dan/atau memisahkan, kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen

yang terdapat dalam suatu masalah atau objek yang diketahui. Indikasi bahwa pengetahuan seseorang itu sudah sampai pada tingkat analisis adalah apabila orang tersebut telah dapat membedakan, atau memisahkan, mengelompokkan, membuat diagram (bagan) terhadap pengetahuan atas objek tersebut.

5. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis menunjukkan suatu kemampuan untuk merangkum atau meletakkan dalam satu hubungan yang logis dari komponen-komponen pengetahuan yang dimiliki. Dengan kata lain, sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang telah ada.

6. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu objek tertentu. Penilaian ini dengan sendirinya didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau norma-norma yang berlaku di masyarakat.

A.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

1. Umur

Usia adalah umur yang dihitung sejak dilahirkan sampai saat ia akan berulang tahun. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat, yang lebih dewasa akan lebih dipercaya dari pada orang yang belum cukup tinggi tingkat kedewasaannya. Hal ini sebagai akibat dari pengalaman dan kematangan jiwanya.

2. Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan oleh seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju ke arah suatu cita-cita tertentu. Makin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin mudah dalam menerima informasi, sehingga semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Sebaliknya pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru dikenal.

3. Lingkungan

Lingkungan adalah seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok. Lingkungan adalah input ke dalam diri seseorang sehingga sistem adaptif yang melibatkan baik faktor internal maupun faktor eksternal. Seseorang yang hidup dalam lingkungan yang berpikiran luas maka pengetahuannya akan lebih baik daripada orang yang hidup di lingkungan yang berpikiran sempit.

4. Pekerjaan

Pekerjaan adalah serangkaian tugas atau kegiatan yang harus dilaksanakan atau diselesaikan oleh seseorang sesuai dengan jabatan atau profesi masing-masing. Status pekerjaan yang rendah sering mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang.

5. Informasi yang Diperoleh

Jika pengetahuan berkembang sangat cepat maka informasi berkembang sangat cepat pula. Pemberian informasi seperti cara-cara pencapaian hidup sehat akan meningkatkan pengetahuan masyarakat yang dapat menambah kesadaran untuk berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya.

6. Pengalaman

Merupakan sumber pengetahuan atau suatu cara untuk memperoleh kebenaran dan pengetahuan. Hal ini dilakukan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi di masa lalu. Orang yang memiliki pengalaman akan mempunyai pengetahuan yang baik bila dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki pengalaman dalam segi apapun (Mubarak, 2007).

B. Kebersihan Gigi dan Mulut

Kebersihan gigi dan mulut (oral hygiene), keadaan dimana gigi dan jaringan sekitarnya sehat atau bebas dari penyakit. Seperti bagian-bagian luar tubuh, maka gigi dan jaringan penyangganya mudah terkena penyakit, agar mereka tahan terhadap penyakit mereka harus dapat perhatian dan perawatan yang baik.

B.1. Kebersihan Gigi dan Mulut Sebagai Faktor Risiko Karies

Kebersihan gigi dan mulut (oral hygiene) ini merupakan salah satu faktor resiko terjadinya karies gigi dan biasanya berhubungan dengan plak, debris dan kalkulus pada gigi karena salah satu komponen dalam pembentukan karies adalah plak. Plak adalah suatu lapisan lunak yang terdiri atas kumpulan mikroorganisme yang berkembang biak di atas suatu matriks yang terbentuk dan melekat erat pada permukaan gigi yang tidak dibersihkan (Pintauli, 2015).

Menjaga kebersihan gigi dan mulut sebaiknya dilakukan secara maksimal, khususnya kebersihan gigi dan mulut anak-anak yang akan menentukan kesehatan gigi dan mulutnya. Merawat gigi anak dapat dilakukan dengan orang tua mengajarkan menggosok gigi, mengatur pola makan anak, apakah dapat merusak gigi atau tidak.

B.2. Upaya Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut

Kejadian karies dapat dikurangi dengan melakukan upaya pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut salah satunya dengan melakukan penyingkiran plak dari permukaan gigi. Peningkatan kebersihan gigi dan mulut dapat dilakukan dengan menggunakan sikat gigi disertai dengan pemeriksaan gigi secara teratur. Pemeriksaan gigi rutin ini dapat mendeteksi dan memonitor masalah gigi yang berpotensi menjadi karies.

Beberapa alat yang digunakan sebagai penyingkiran plak, yaitu:

1. Sikat gigi

Terdapat berbagai variasi mengenai sikat gigi, yaitu :

a. Sikat Gigi Biasa

Sikat gigi biasa adalah sikat gigi yang biasa digunakan sehari-hari dengan tangan yang pemilihannya tergantung pada kebutuhan.

b. Sikat Gigi Elektrik (Otomatis)

Banyak penelitian yang membuktikan bahwa sikat gigi elektrik lebih efektif daripada sikat gigi manual dalam menyingkirkan plak. Hal ini mungkin disebabkan karena penggunaan sikat gigi elektrik lebih mudah sehingga dapat menghemat waktu dan tidak memerlukan keterampilan khusus untuk menggunakannya (Pintauli, 2015).

2. Dental Floss (Benang Gigi)

Dental Floss adalah benang gigi, ada yang masih berupa benang rol dan ada yang disertai tangkai untuk memudahkan pemakaian pada gigi belakang.

3. Interdental Stimulator

Sikat interdental stimulator yang mempunyai kelebihan yaitu sikat yang dapat mencapai daerah belakang rahang dan mudah serta dapat membersihkan pada bagian yang terletak diantara 2 gigi.

C. Karies Gigi

C.1. Definisi Karies

Karies merupakan suatu penyakit pada jaringan keras gigi yaitu email, dentin, dan sementum, disebabkan aktifitas jasad renik yang ada dalam suatu karbohidrat yang diragikan. Proses karies ditandai dengan kerusakan bahan organiknya. Hal ini menyebabkan terjadinya invasi bakteri dan kerusakan pada jaringan pulpa serta penyebaran infeksi ke jaringan periapikal dan menimbulkan rasa nyeri (Pintauli, 2015). Karies gigi dapat dialami oleh setiap orang dan dapat timbul pada satu permukaan gigi atau lebih, serta dapat meluas ke bagian yang lebih dalam dari gigi, misalnya dari email ke dentin atau ke pulpa (Tarigan, 2014).

C.2. Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Karies

C.2.1. Faktor Etiologi

Faktor etiologi dapat disebut sebagai faktor utama penyebab karies gigi yang terdiri dari empat. Keempat faktor utama penyebab karies gigi tersebut digambarkan sebagai empat lingkaran yang saling berorientasi (multifaktorial) atau empat lingkaran yang bersitumpang. Karies gigi bisa terjadi hanya kalau keempat faktor tersebut di atas ada dan bekerja secara simultan (terjadi atau berlaku pada waktu yang bersamaan). Artinya, untuk terjadinya karies, maka kondisi setiap faktor tersebut harus saling mendukung yaitu tuan rumah yang rentan, mikroorganisme yang kariogenik, substrat yang sesuai, dan waktu yang lama (Pintauli, 2015)

1. Faktor host atau tuan rumah

Ada beberapa faktor yang dihubungkan dengan gigi sebagai tuan rumah terhadap karies yaitu faktor morfologi gigi (ukuran dan bentuk gigi), struktur enamel, faktor kimia dan kristalografis. Daerah rawan di mana proses karies gigi berlangsung dengan cepat selain permukaan oklusal, yaitu lubang lingual pada gigi molar rahang atas permanen, lubang bukal pada geraham permanen mandibula, dan lubang lingual pada gigi insisivus lateral permanen rahang atas. Pit dan fisur pada gigi posterior sangat rentan terhadap karies karena sisa-sisa makanan mudah menumpuk di daerah tersebut terutama pit dan fisur yang dalam. Selain itu, permukaan gigi yang kasar juga dapat menyebabkan plak mudah melekat dan membantu perkembangan karies.

2. Faktor agen atau mikroorganisme

Plak gigi memegang peranan penting dalam menyebabkan terjadinya karies. Plak adalah suatu lapisan lunak yang terdiri atas kumpulan mikroorganisme yang berkembang biak di atas suatu matriks yang terbentuk dan melekat erat pada permukaan gigi yang tidak dibersihkan. Hasil penelitian menunjukkan komposisi mikroorganisme dalam plak berbeda-beda. Pada awal pembentukan plak, kokus gram positif merupakan jenis yang paling banyak dijumpai seperti *Streptokokus mutans*, *Streptokokus sanguis*, *Streptokokus mitis*, dan *Streptokokus salivarius* serta beberapa strain lainnya. Selain itu, ada juga penelitian yang menunjukkan adanya laktobasilus pada plak gigi.

3. Faktor substrat atau diet

Faktor substrat atau diet dapat mempengaruhi pembentukan plak karena membantu perkembangbiakan dan kolonisasi mikroorganisme yang ada pada permukaan enamel. Selain itu, dapat mempengaruhi metabolisme bakteri dalam plak dengan menyediakan bahan-bahan yang diperlukan untuk memproduksi asam serta bahan lain yang aktif yang menyebabkan timbulnya karies.

4. Faktor waktu

Secara umum, karies dianggap sebagai penyakit kronis pada manusia yang berkembang dalam waktu beberapa bulan atau tahun. Lamanya waktu yang dibutuhkan karies untuk berkembang menjadi suatu kavitas cukup bervariasi, diperkirakan 6 – 48 bulan.

C.3. Proses Terjadinya Karies

Proses terjadinya karies diawali adanya proses demineralisasi pada email, bagian terkeras dari gigi. Sisa makanan (termasuk karbohidrat) akan menempel pada permukaan email dan berakumulasi membentuk plak, yaitu media pertumbuhan yang menguntungkan bagi mikroorganisme. Mikroorganisme yang menempel pada permukaan tersebut akan menghasilkan asam dan melarutkan permukaan email sehingga terjadi proses demineralisasi. Demineralisasi mengakibatkan proses awal karies pada email, yang ditandai dengan bercak putih (white spot). Bila proses ini sudah terjadi maka progresivitas tidak akan dapat berhenti sendiri, kecuali dilakukan pembuangan jaringan karies dan dilakukan penambalan pada permukaan gigi yang terkena karies atau dilakukan pencabutan bila tidak dapat ditambal lagi (Pintauli, 2015).

C.4. Pemeriksaan Pengalaman Karies

Keadaan gigi geligi seseorang yang pernah mengalami kerusakan, hilang, perbaikan disebabkan penyakit karies, untuk pengukuran pengalaman keadaan tersebut dipakai :

1. Indeks Karies Gigi Permanen (DMF-T)

DMF-T : Decay Missing Filling Teeth

D = Decay : Gigi karies yang masih dapat ditambal

M = Missing : Gigi yang telah/harus dicabut karena karies

F = Filling : Gigi yang sudah di tambal.

2. Indeks Karies Gigi Decidui (def-t)

def-t = decay extracted filled teeth

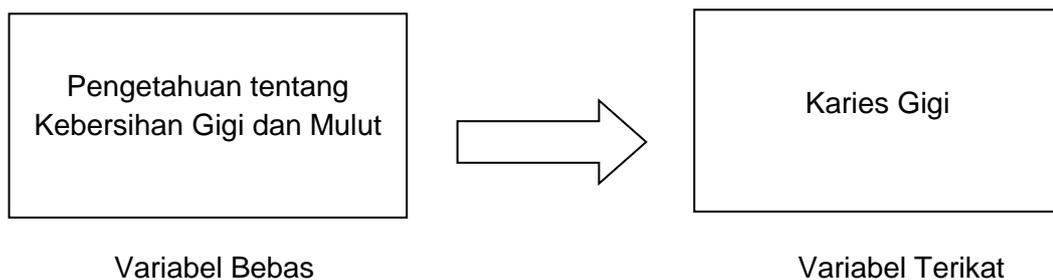
d = decay = Gigi susu yang masih dapat ditambal

e = extracted = Gigi susu yang telah/harus dicabut karena karies

f = filling = Gigi yang telah ditambal.

D. Kerangka Konsep

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah gambaran pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut, sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah karies gigi pada siswa/i kelas V SDN 112144 Kel. Siringo Ringo Kec. Rantau Utara Kab. Labuhan Batu.



E. Definisi Operasional

1. Pengetahuan adalah pemahaman siswa/i tentang gambaran kebersihan gigi dan mulut, dengan cara diberi kuesioner dan mendapatkan kategori : Baik bernilai 9-12, sedang bernilai 5-8 dan buruk bernilai 0-4.
2. Kebersihan gigi dan mulut adalah keadaan dimana gigi dan jaringan sekitarnya sehat dan bebas dari penyakit.
3. Karies gigi adalah suatu kerusakan jaringan keras gigi yang dimulai dari email, dentin, dan pulpa. Indeks karies pada gigi permanen menggunakan DMF-T, yaitu D (Decay) adalah gigi karies yang masih dapat ditambal, M (Missing) adalah gigi yang telah/harus dicabut karena karies, F (Filling) adalah gigi yang sudah ditambal. Indeks karies pada gigi desidui menggunakan def-t, yaitu d (decay) adalah gigi susu yang masih dapat ditambal, e (extracted) adalah gigi susu yang telah/harus dicabut karena karies, f (filling) adalah gigi yang telah ditambal. Indikator DMF-T yaitu jika ≤ 2 termasuk kategori rendah dan ≥ 2 termasuk kategori tinggi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan metode survey, dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut terhadap terjadinya karies gigi pada siswa/i kelas V SDN 112144 Kel. Siringo Ringo Kec. Rantau Utara Kab. Labuhan Batu Tahun 2019.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

B.1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SDN 112144 Kel. Siringo Ringo Kec. Rantau Utara Kab. Labuhan Batu dengan alasan karena belum pernah dilakukan penelitian mengenai kesehatan gigi dan mulut.

B.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan mulai dari bulan Februari – Juni tahun 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

C.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti tersebut (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/i kelas V SDN 112144 Kel. Siringo Ringo Kec. Rantau Utara Kab. Labuhan Batu Tahun 2019 yang berjumlah 156 orang dari jumlah empat kelas yaitu kelas V-A, V-B, V-C, V-D.

C.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Menurut Arikunto (2010) apabila subjek penelitian <100, maka lebih baik diambil semua, jika >100, dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Sampel dalam penelitian ini diambil dari 25% populasi siswa/i kelas V

SDN 112144 Kel. Siringo Ringo Kec. Rantau Utara Kab. Labuhan Batu Tahun 2019 berjumlah 40 orang, diambil dari satu kelas yaitu kelas V-A.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

D.1. Jenis Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan ada dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara) dan secara khusus dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer meliputi pengetahuan siswa/i tentang kebersihan gigi dan mulut, identitas responden yang diperoleh dari hasil wawancara dengan responden yaitu dari hasil kuesioner dan hasil karies gigi yang diperoleh dengan pemeriksaan.
2. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung, melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Data sekunder mencakup gambaran umum lokasi penelitian, jumlah dan nama anak dari catatan disekolah.

Alat dan Bahan yang digunakan dalam melakukan pemeriksaan adalah sebagai berikut:

- a. Alat terdiri dari:
 1. Kaca mulut
 2. Sonde
 3. Pinset
 4. Excavator
 5. Nierbekken
 6. Masker
 7. Handschoon
 8. Handuk/lap bersih
 9. Formulir pemeriksaan (terlampir)
- b. Bahan terdiri dari:
 1. Kapas
 2. Desinfektan

Prosedur kerja yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan perkenalan diri kepada responden dan menjelaskan maksud dan tujuan datang ke SDN 112144 Kel. Siringo Ringo Kec. Rantau Utara Kab. Labuhan Batu.
2. Setelah itu peneliti membagi kuesioner pada responden dan memberi arahan agar pertanyaan harus dijawab jujur dengan cara tidak mencontek dengan teman yang lain.
3. Setelah kuesioner dibagi dan dijawab oleh responden, pembantu peneliti mengumpulkan dan menghitung kuesioner sesuai dengan jumlah sampel.
4. Setelah pembantu peneliti mengumpulkan kuesioner, selanjutnya peneliti memanggil siswa/i satu persatu ke depan untuk dilakukan pemeriksaan pada gigi untuk mengetahui ada dan tidaknya karies gigi dengan menggunakan alat oral diagnostik dan peralatan lain yang dibutuhkan.
5. Kemudian ketika hasil pemeriksaan sudah diperoleh dari siswa/i, pembantu peneliti mencatat hasil pemeriksaan ke dalam formulir pemeriksaan yang sudah disediakan oleh peneliti.
6. Setelah selesai pemeriksaan, formulir pemeriksaan dihitung dan disesuaikan dengan jumlah sampel yang diperiksa untuk menghindari kekurangan data dan mempermudah pengolahan data tersebut.
7. Data yang sudah terkumpul diperiksa kelengkapannya, jika data tersebut belum lengkap maka harus dilengkapi terlebih dahulu.

D.2. Cara Pengumpulan Data

Penelitian ini dimulai dengan melakukan tahap survey di SDN 112144 Kel. Siringo Ringo Kec. Rantau Utara Kab. Labuhan Batu sekolah yang menjadi tempat penelitian, setelah itu peneliti memberikan pemahaman atau menjelaskan kepada pihak sekolah mengenai tujuan penelitian.

Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan membagikan kuesioner yang berisikan 12 pertanyaan mengenai pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut terhadap karies gigi. Bentuk kuesioner sebagai alat ukur dalam penelitian ini adalah secara tertulis, pertanyaan dalam kuesioner telah disediakan jawaban dan responden bebas memilih jawaban diantaranya:

- Jawaban yang benar diberi nilai 1 (satu)
- Jawaban yang salah diberi nilai 0 (nol)

Adapun rumus perhitungan kuesioner adalah sebagai berikut:

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum}}{3}$$

$$\begin{aligned} \text{Rumus} &= \frac{12 - 0}{3} \\ &= 4 \end{aligned}$$

Kemudian dinyatakan dalam sebuah predikat yang menunjukkan keadaan ukuran pengetahuan. Predikat yang dipilih dalam penelitian ini adalah 3 (tiga) tingkatan, sesuai dengan pengelompokan skor, rentang skor dibagi tiga sama besar yaitu :

- Kategori Baik = 9 – 12
- Kategori Sedang = 5 – 8
- Kategori Buruk = 0 – 4

Untuk mendapatkan data karies dilakukan pemeriksaan langsung ke rongga mulut pasien atau siswa/i kelas V SDN 112144 Kel. Siringo Ringo Kec. Rantau Utara Kab. Labuhan Batu Tahun 2019.

E. Pengolahan Data dan Analisa Data

E.1. Pengolahan Data

Setelah pengumpulan data, peneliti melakukan pengolahan data dengan teknik analisa data. Secara garis besar pengolahan data melalui 3 tahap, yaitu :

1. *Editing* (memeriksa)
Proses editing dilakukan dengan memeriksa kuesioner yang telah diisi untuk dilakukan pengolahan selanjutnya.
2. *Coding* (pengkodean)
Proses coding dilakukan dengan cara mengklarifikasi jawaban responden dengan memberikan pengkodean.

3. *Tabulating*

Memasukkan data penelitian ke dalam tabel untuk mempermudah analisa data dan pengolahan data serta pengambilan kesimpulan.

E.2. Analisa Data

Analisis data yang akan digunakan dalam pengolahan data adalah analisis deskriptif. Setelah data dikumpulkan maka data-data tersebut diseleksi untuk mengetahui kelengkapannya, kemudian data-data tersebut diolah dan dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi secara manual dengan alat bantu komputer.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 40 siswa/i kelas V SDN 112144 Kel. Siringo Ringo Kec. Rantau Utara Kab. Labuhan Batu Tahun 2019 maka hasil sebagai berikut :

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa/i Kelas V SDN 112144 Kel. Siringo Ringo Kec. Rantau Utara Kab. Labuhan Batu Tahun 2019

Kategori Pengetahuan	Jumlah Sampel (n)	Persentase (%)
Baik	21	52,5
Sedang	14	35
Buruk	5	12,5
Jumlah	40	100

Dari tabel 4.1 di atas menunjukkan responden memiliki skor pengetahuan dengan kategori baik yaitu sebanyak 21 responden (52,5%) sedangkan dengan kategori sedang yaitu sebanyak 14 responden (35%) dan dengan kategori buruk sebanyak 5 responden (12,5%).

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Status Karies Gigi Susu Pada Siswa/i Kelas V SDN 112144 Kel. Siringo Ringo Kec. Rantau Utara Kab. Labuhan Batu Tahun 2019

Jumlah Siswa	Status Karies Gigi Susu			Jumlah def-t	def-t Rata-rata
	d	e	f		
40	38	34	72	1,8	

Berdasarkan tabel 4.2 di atas diketahui bahwa dari 40 siswa/i kelas V SDN 112144 Kel. Siringo Ringo Kec. Rantau Utara Kab. Labuhan Batu Tahun 2019, jumlah def-t adalah 72 dan def-t rata-rata 1,8.

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Status Karies Gigi Permanen Pada Siswa/i Kelas V SDN 112144 Kel. Siringo Ringo Kec. Rantau Utara Kab. Labuhan Batu Tahun 2019

Jumlah Siswa	Status Karies Gigi Tetap			Jumlah DMF-T	DMF-T Rata-rata
	D	M	F		
40	33			33	0,82

Berdasarkan tabel 4.3 di atas menunjukkan jumlah DMF-T pada 40 siswa/i Kelas V SDN 112144 Kel. Siringo Ringo Kec. Rantau Utara Kab. Labuhan Batu Tahun 2019, jumlah DMF-T adalah 33 dan DMF-T rata-rata 0,82.

A. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut terhadap karies gigi yang telah dilakukan, diketahui bahwa dari 40 siswa/i kelas V SDN 112144 Kel. Siringo Ringo Kec. Rantau Utara Kab. Labuhan Batu Tahun 2019 diperoleh bahwa pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut dapat dikatakan sudah baik. Terlihat bahwa pengetahuan dengan kategori baik yaitu sebanyak 21 responden (52,5%) sedangkan dengan kategori sedang yaitu sebanyak 14 responden (35%) dan dengan kategori buruk sebanyak 5 responden (12,5%).

Dari pemeriksaan langsung yang dilakukan pada 40 siswa/i kelas V SDN 112144 Kel. Siringo Ringo Kec. Rantau Utara Kab. Labuhan Batu Tahun 2019 diketahui bahwa gambaran karies gigi pada siswa/i dikategorikan rendah dengan nilai rata-rata def-t 1,8 dan DMF-T 0,82. Walaupun demikian, tetap saja dari pemeriksaan yang dilakukan, hampir setiap siswa memiliki karies gigi sebanyak 1-2.

Karies merupakan suatu penyakit pada jaringan keras gigi yaitu email, dentin, dan sementum, disebabkan aktifitas jasad renik yang ada dalam suatu karbohidrat yang diragikan. Proses karies ditandai dengan kerusakan bahan organiknya. Hal ini menyebabkan terjadinya invasi bakteri dan kerusakan pada jaringan pulpa serta penyebaran infeksi ke jaringan periapikal dan menimbulkan rasa nyeri (Pintauli, 2015). Pada umumnya keadaan kebersihan mulut anak lebih buruk dan salah satu faktor yang dapat merusak gigi adalah anak-anak

umumnya suka mengonsumsi makanan yang manis dan jarang membersihkan giginya serta pada kelompok anak sekolah ini merupakan umur anak bermain dengan sangat aktif dan banyak kegiatan sehingga mengabaikan kebersihan gigi dan mulutnya, sehingga menyebabkan banyak giginya yang mengalami karies.

Siswa/i yang memiliki pengetahuan baik tentang kebersihan gigi dan mulut dimana kebersihan gigi dan mulut tersebut sejalan dengan terjadinya karies gigi, siswa/i tersebut cenderung lebih baik dalam menjaga kebersihan rongga mulutnya serta memilih makanan yang baik untuk kesehatan gigi. Maka dari itu pengetahuan ini dapat mempengaruhi kebiasaan siswa/i baik dari segi memilih makanan maupun menjaga kebersihan rongga mulut. Soal kuesioner mengenai waktu menyikat gigi hanya 55% yang menjawab benar. Untuk soal mengenai makanan yang baik dan benar hanya 65% yang menjawab benar.

Hasil penelitian yang dilakukan Efendi (2018), menemukan bahwa angka kejadian anak yang mengalami karies gigi dimana cukup tinggi, besarnya persentase anak yang mengalami karies gigi yang disebabkan oleh faktor makanan, dan terjadinya karies gigi pada anak sekolah juga disebabkan oleh faktor kebiasaan menggosok gigi dan cara menggosok gigi yang kurang baik

Penelitian lain oleh Brahama dkk (2018), mengemukakan bahwa terdapat hubungan antara perawatan kebersihan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi anak sekolah dasar. Teori yang dikemukakan oleh Malik sangat jelas bahwa perawatan gigi dan mulut dapat dimulai dari memperhatikan diet makan, membatasi makanan yang mengandung gula dan makanan yang lengket, pembersihan plak dan sisa makanan yang tersisa dengan menyikat gigi.

Menurut Notoatmodjo (2010) pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil suatu kesimpulan :

1. Pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut terhadap karies gigi dari 40 siswa/i kelas V SDN 112144 Kel. Siringo Ringo Kec. Rantau Utara Kab. Labuhan Batu Tahun 2019 berdasarkan skor pengetahuan sebanyak 21 responden (52,5%) yang memiliki pengetahuan baik, 14 responden (35%) yang memiliki pengetahuan sedang, dan 5 responden (12,5%) yang memiliki pengetahuan buruk.
2. Gambaran karies gigi pada 40 siswa/i kelas V SDN 112144 Kel. Siringo Ringo Kec. Rantau Utara Kab. Labuhan Batu Tahun 2019 menunjukkan jumlah def-t sebesar 72 dengan rata-rata def-t 1,8 dan jumlah DMF-T sebanyak 33 dengan rata-rata 0,82.

B. Saran

1. Diharapkan kepada siswa/i kelas V SDN 112144 Kel. Siringo Ringo Kec. Rantau Utara Kab. Labuhan Batu, lebih menjaga kebersihan gigi dan mulut agar terhindar dari penyakit gigi, yaitu dengan menyikat gigi pada waktu yang tepat serta dapat memilih makanan yang baik untuk kesehatan gigi.
2. Diharapkan pihak sekolah agar melakukan kerja sama dengan pihak puskesmas untuk melaksanakan Usaha Kesehatan Gigi Sekolah dalam upaya meningkatkan kesehatan gigi.

DAFTAR PUSTAKA

- Barahama dkk. 2018. Hubungan perawatan kebersihan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi pada anak di SD GMIST Smirna Kawio Kecamatan Kepulauan Marore Kabupaten Sangihe. *E-journal Keperawatan*. 6(2), 1-7.
- Efendi. 2018. Tingkat pengetahuan kesehatan gigi anak sekolah dasar Negeri Kauman 2 Malang. Diperoleh tanggal 25 April 2019 dari <http://journal.um.ac.id/index.php/preventia/article/download/9973/4708>.
- Mubarak. 2007. Promosi Kesehatan Sebuah Pengamatan Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan. Jakarta: Graha Ilmu
- Notoatmodjo, S. 2010. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____, 2018. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Pintauli, S. 2015. *Menuju Gigi dan Mulut Sehat*. Medan: USU Press
- Raharjo, S. 2013. Teori Sampel dan Sampling Penelitian. <https://www.konsistensi.com/2013/04/teori-sampel-dan-sampling-penelitian.html>, 08 Maret 2019
- Suparyanto. 2011. *Konsep Pengetahuan*. <http://drsuparyanto.blogspot.com/2011/08/konsep-pengetahuan.html>, 08 Maret 2019
- Talibo, RS dkk. 2016. Hubungan Frekuensi Konsumsi Makanan Kariogenik dan Kebiasaan Menggosok Gigi dengan Kejadian Karies Gigi Pada Siswa Kelas III SDN 1 & 2 Sonuo. *e-Journal Keperawatan*, 4(1).
- Tarigan, R. 2014. *Karies Gigi*. Jakarta: EGC
- Tauchid, SN dkk. 2018. *Buku Ajar Pendidikan Kesehatan Gigi*. Jakarta: EGC
- Tirthankar. 2002. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi sikap terhadap program perlindungan keselamatan. <http://www.digilib.uns.ac.id>, 08 Maret 2019
- <https://repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/55754/6/BAB%20III%20Metode%20Penelitian.pdf>, 08 Maret 2019

KUESIONER
GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG KEBERSIHAN GIGI DAN
MULUT TERHADAP KARIES GIGI PADA SISWAI KELAS V SDN
112144 KEL. SIRINGO RINGO KEC. RANTAU UTARA
KAB. LABUHAN BATU TAHUN 2019

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Alamat :

Petunjuk : Beri tanda silang (X) pada jawaban yang menurut adik-adik benar !

1. Jika adik malas menyikat gigi akan berakibat ?
a. Gigi bersih
b. Gigi berlubang
c. Gigi wangi
2. Apakah tujuan adik menyikat gigi ?
a. Agar gigi bersih dan tidak mudah berlubang
b. Agar gigi kotor dan mulut bau
c. Agar gigi rusak dan mulut bau
3. Bila adik sakit gigi apa yang adik lakukan ?
a. Menangis
b. Dibiarkan saja
c. Pergi ke puskesmas/ ke dokter gigi
4. Apakah yang menyebabkan gigi berlubang ?
a. Mengonsumsi makanan yang manis seperti kue dan permen
a. Mengonsumsi makanan yang lengket seperti coklat dan roti
b. Mengonsumsi makanan yang berserat seperti buah-buahan
5. Jenis makanan yang baik untuk kesehatan gigi ?
a. Coklat, permen dan minuman asam
b. Buah dan sayur
c. Kue coklat dan permen

6. Dengan apa sisa makanan dapat dibersihkan ?
- a. Kumur-kumur dan mencongkel dengan tusuk gigi
 - b. Hilang dengan sendirinya
 - c. Menyikat gigi
7. Menurut adik menyikat gigi yang baik berapa kali sehari ?
- a. 1 kali
 - b. 2 kali
 - c. 3 kali
8. Kapan waktu adik melakukan sikat gigi setiap hari ?
- a. Sehabis sarapan pagi dan sebelum tidur
 - b. Sehabis mandi pagi dan mandi sore
 - c. Sehabis makan siang saja
9. Berapa lama waktu menyikat gigi ?
- a. 5 menit
 - b. 10 menit
 - c. 2 – 3 menit
10. Sikat gigi yang adik gunakan saat menyikat gigi?
- a. Sikat gigi milik sendiri
 - b. Sikat gigi milik keluarga
 - c. Sikat gigi milik bersama
11. Kapan waktu kunjungan ke dokter gigi?
- a. Saat sakit gigi
 - b. Enam bulan sekali
 - c. Tidak perlu melakuakn kunjungan
12. Gigi yang berlubang jika dibiarkan lama kelamaan akan?
- a. Biasa saja
 - b. Menimbulkan rasa sakit
 - c. Gigi menjadi bersih

Total Skor

**LEMBAR PEMERIKSAAN KARIES GIGI
PADA SISWAI KELAS V SDN 112144 KEL. SIRINGO RINGO
KEC. RANTAU UTARA KAB. LABUHAN BATU TAHUN 2019**

Nama :
Umur :
Jenis kelamin :
Alamat :

KEADAAN GIGI

Rahang Atas

			55	54	53	52	51	61	62	63	64	65			
18	17	16	15	14	13	12	11	21	22	23	24	25	26	27	28
48	47	46	45	44	43	42	41	31	32	33	34	35	36	37	38
			85	84	83	82	81	71	72	73	74	75			

Rahang Bawah

Jumlah Gigi :
Jumlah Gigi yang Terkena Karies :

INFORMED CONSENT

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Sulastri dengan judul “Gambaran Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi dan Mulut terhadap Karies Gigi pada Siswa/i Kelas V SDN 112144 Kel. Siringo Ringo Kec. Rantau Utara Kab. Labuhan Batu.”

Nama :
Umur :
Alamat :
Nama Wali Murid :

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktunya tanpa sanksi apapun.

Yang Menyatakan

(.....)

Medan, April 2019

Peneliti

(Sulastri)

Mengetahui,
Wali Murid

(.....)



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jazira Genting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telepon : 061-8368633 – Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes_medan@yahoo.com



Nomor : PP. 07.01/00/01/ 248 /2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Melakukan Penelitian

2 April 2019

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Kepala Sekolah SD Negeri No. 112144
Jl. Siringoringo Kel. Siringoringo Kec. Rantau Utara
Kabupaten Labuhan Batu

di-

Tempat

Dengan hormat

Bersama dengan ini kami mohon bantuan dari pihak Bapak/Ibu memberikan kesempatan melakukan penelitian sesuai dengan kebutuhan data yang diperlukan untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah dalam rangka menyelesaikan program studi Diploma III Program Rekognisi Pembelajaran Lalu (RPL) Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan T.A. 2018/2019, atas nama mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Sulastri
NIM : P07525018177
Judul KTI : Gambaran Pengetahuan tentang Kebersihan Gigi dan Mulut terhadap Karies Gigi pada Siswafi Kelas V SDN 112144 Kelurahan Siringoringo Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhan Batu

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik dari pihak Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Jurusan Keperawatan Gigi
Ketua

Drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI NO 112144 SIRINGO-RINGO
KECAMATAN RANTAU UTARA



Jl. AEK MATIO RANTAU PRAPAT TEL: (0624) 24049, e-mail: sdnegeri.112144siringoringo@gmail.com
Pos 21413 TURAKREDITASI-A

SURAT KETERANGAN
Nomor: 422.2/026/IV/2019

Kepala Sekolah SDN 112144 Siringo-Ringo Jalan Aekmatio Kec. Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : SULASTRI
NIM : P0755018177
Pekerjaan : Mahasiswa RPL Politeknik Kesehatan Medan
Jurusan : Keperawatan Gigi

Telah melaksanakan penelitian dengan judul "Gambaran Pengetahuan tentang Kebersihan Gigi Mulut terhadap Karies Gigi pada Siswa/i Kelas V SDN 112144 Kelurahan Siringo-Ringo Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2019"

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik dari pihak Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Rantauprapat, 08 April 2019

Kepala SD Negeri No. 112144 Siringo-Ringo



SRHATAH, S.Pd

NIP. 19630205 198404 2 002

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
POLYTECHNIC HEALTH MINISTRY OF HEALTH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.288/KLPK POLITEKKES KEMENKES MEDAN/2019

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:
The research protocol proposed by

Peneliti utama : SULASTRI
Principal In Investigator

Nama Institusi : Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes
Kemenkes RI Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT TERHADAP
KARIES GIGI PADA SISWA/ KELAS V SDN 112144 KEL. SIRINGO RINGO KEC. RANTAU
UTARA KAB. LABUHAN BATU SELATAN"**

**"DESCRIPTION OF KNOWLEDGE ABOUT YOOOTH AND ORAL HYGIENE TOWARDS DENTAL
CARIES AT STUDENTS CLASS V SDN 112155 SIRINGO RINGO VILLAGE RANTAU UTARA
SUBDISTRICT LABUHAN BATU REGENCY"**

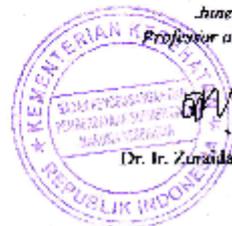
Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 13 Juni 2019 sampai dengan tanggal 13 Juni 2020.

This declaration of ethics applies during the period June 13, 2019 until June 13, 2020.

June 13, 2019
Professor and Chairperson,

Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes


MASTER TABEL

**GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT TERHADAP KARIES GIGI PADA SISWA/I KELAS V SDN
112144 KEL. SIRINGO RINGO KEC. RANTAU UTARA KAB. LABUHAN BATU TAHUN 2019**

No.	Nomor Responden	Umur (thn)	Daftar Pertanyaan												Pengetahuan		Pemeriksaan Karies Gigi	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Total	Kriteria	def-t	DMF-T
1.	1	11	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	9	Baik	2	1
2.	2	11	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	9	Baik	0	0
3.	3	11	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	8	Sedang	3	2
4.	4	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik	2	0
5.	5	12	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	7	Sedang	2	1
6.	6	11	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	8	Sedang	3	1
7.	7	11	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	9	Baik	3	2
8.	8	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik	0	1
9	9	11	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	9	Baik	3	0
10.	10	11	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik	0	0
11.	11	11	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	7	Sedang	4	1
12.	12	12	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	8	Sedang	3	1
13.	13	11	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	9	Baik	2	1
14.	14	12	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	6	Sedang	3	1
15.	15	11	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	8	Sedang	3	2
16.	16	11	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	5	Buruk	2	2
17.	17	11	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	9	Baik	2	1
18.	18	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik	2	1
19.	19	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik	2	1
20.	20	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	10	Baik	0	1
21.	21	12	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	8	Sedang	2	1
22.	22	11	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	8	Sedang	3	2
23.	23	12	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11	Baik	2	0
24.	24	12	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	Baik	2	0
25.	25	11	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	5	Buruk	5	2
26.	26	11	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	8	Sedang	2	0

27.	27	11	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	9	Baik	0	0
28.	28	11	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	9	Baik	2	0
29.	29	11	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	7	Sedang	3	1
30.	30	11	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	10	Baik	0	0
31.	31	12	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	5	Buruk	2	1
32.	32	11	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	5	Buruk	2	1
33.	33	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik	0	0
34.	34	11	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8	Sedang	1	1
35.	35	12	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	5	Buruk	2	0
36.	36	12	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	7	Sedang	1	1
37.	37	11	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	7	Sedang	1	1
38.	38	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik	0	1
39.	39	11	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11	Baik	0	0
40.	40	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11	Baik	1	1
Jumlah			37	28	29	29	26	32	24	22	31	32	30	29	368	-	72	33
Rata-Rata			0,92	0,7	0,72	0,72	0,65	0,8	0,6	0,55	0,77	0,8	0,75	0,72	9,2	Baik	1,8	0,82
Persentase (%)			92	70	72	72	65	80	60	55	77,5	80	75	72	-	-	-	-

DAFTAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

Judul : Gambaran Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi Dan Mulut Terhadap Karies Gigi Pada Siswafi Kelas V SDN 112144 Kel. Siringo Ringo Kec. Rantau Utara Kab. Labuhan Batu

No	Hari/ Tgl	Materi Pembelajaran		Saran	Paraf Mhs	Paraf Pemb
		BAB	Sub Bab			
1.	Senin, 4 Februari 2019		Mengajukan Judul KTI	Membuat judul sesuai survey awal dan pertimbangan waktu serta lokasi		
2.	Selasa, 5 Februari 2019		Mengajukan Judul KTI	Perbaiki judul		
3.	Senin, 11 Februari 2019		Acc Judul KTI	Judul diterima dan ditanda tangani serta membuat outline yang lengkap dan jelas		
4.	Kamis, 5 Maret 2019	BAB I	-Latar Belakang -Rumusan Masalah -Tujuan Penelitian -Manfaat Penelitian	Revisi sesuai judul dan masukkan survey awal		
5.	Senin, 11 Maret 2019	BAB II	-Tinjauan Pustaka -Kerangka Konsep -Definisi Operasional	Memperbaiki tata cara penulisan dan menambah referensi		
6.	Rabu, 20 Maret 2019	BAB II	-Definisi Operasional	Definisi operasional singkat, padat dan jelas		
7.	Selasa, 26 Maret 2019	BAB III	-Jenis Penelitian -Lokasi dan Waktu -Populasi dan Sampel Penelitian -Jenis dan Cara Pengumpulan	Membuat kuesioner dan format pemeriksaan		

			Data			
			-Pengolahan Data			
8.	Senin, 1 April 2019		Ujian Proposal Karya Tulis Ilmiah	-Sediakan power point -Persiapkan diri -Memperbaiki tata cara penulisan -Mengambil surat permohonan penelitian		
9.	Senin, 15 April 2019		Hasil master tabel	Melanjutkan ke pengolahan data		
10.	Rabu, 24 April 2019		Pengolahan Data	Lanjut ke BAB IV		
11.	Selasa, 30 April 2019	BAB IV	-Hasil Penelitian -Pembahasan	Lanjut ke BAB V		
12.	Senin, 6 Mei 2019	BAB V		Perhatikan panduan penulisan abstrak		
13.	Selasa, 14 Mei 2019	Konsul dan revisi		Membuat surat permohonan seminar KTI		
14.	Senin, 20 Mei 2019		Ujian Seminar KTI	Memperbaiki tata cara penulisan		
15.	Senin, 17 Juni 2019	Revisi dan Konsul		Lanjut Revisi		
16.	Senin, 8 Juli 2019	Penyerahan hasil revisi		Selesai perbaikan		

Mengetahui
Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Pettakkas Kamenkes RI Medan



drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

Medan, Juli 2019

Pembimbing

drg. Yetti Lusiani, M.Kes
NIP. 197006181999032003

JADWAL PENELITIAN

No	Urutan Kegiatan	Bulan																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul																				
2.	Persiapan Proposal																				
3.	Persiapan Izin Lokasi																				
4.	Pegumpulan Data																				
5.	Pengolahan Data																				
6.	Analisa Data																				
7.	Mengajukan Hasil Penelitian																				
8.	Seminar Hasil Penelitian																				
9.	Penggandaan Laporan Penelitian																				

BIODATA PENELITI

Nama : Sulastri
Tempat/Tanggal Lahir : Sigambal, 11 Agustus 1965
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak ke : 2 (Dua) Dari 4 (Empat) Bersaudara
Nama Orangtua
 - Ayah : H. Sutirmin (Alm.)
 - Ibu : Hj. Supiati
Alamat : Jln. dr. Hamka No. 21A
 - Kecamatan : Rantau Selatan
 - Kabupaten : Labuhan Batu
 - Kota : Medan
Agama : Islam
No Hp : 081397644117

Riwayat Pendidikan

1. Tahun (1971-1977) : SD Negeri 112149 Sigambal Kec. Rantau Selatan
2. Tahun (1977-1981) : SMP Negeri Sigambal Kec. Rantau Selatan
3. Tahun (1981-1984) : SPRG Depkes RI Medan Propinsi Sumatera Utara
4. Tahun (2018-2019) : Program Diploma III Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan